

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian modern saat ini mengembangkan berbagai jenis usaha dalam pemasaran yang berbeda, sehingga menuntut pelaku usaha mikro kecil menengah untuk berkembang mengikuti era modern seperti saat ini, agar pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Proses yang dilakukan tersebut sangat berpengaruh kepada bentuk usaha yang ada di Indonesia. Keuntungan dengan adanya usaha mikro kecil menengah sangat berperan penting dengan perekonomian yang ada di Indonesia diantaranya, mengurangi angka pengangguran atas terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatkan ekonomi daerah, mendorong inovasi kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan lokal, dan menciptakan pasar baru. Semakin banyaknya Adapun beberapa jenis usaha mikro kecil menengah diantaranya, usaha dibidang kuliner, usaha dibidang *Fashion*, usaha dibidang agribisnis dan lain sebagainya.

Seiring berjalannya waktu banyak hambatan ataupun kesulitan yang dijumpai pada usaha mikro kecil menengah. Contoh kesulitannya seperti kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi, tidak adanya pencatatan keuangan yang teratur akibatnya mereka mencampurkan uang pribadi dengan uang hasil usaha, transaksi keuangan dicatat dengan seadanya, terfokus pada proses operasional bukan administrasi, minimnya sumberdaya manusia (SDM), Kurangnya pemahaman mengenai istilah-istilah keuangan dasar seperti laba, rugi neraca dan arus kas. Hal tersebut juga diperlukan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan sebuah usaha seperti mengetahui

usahanya untung atau rugi, sebagai dasar untuk pengambilan Keputusan, meningkatkan kepercayaan eksternal seperti pengajuan peminjaman kepada pihak bank, atau mengikuti program bantuan dari pemerintah, membantu perencanaan dan evaluasi usaha. Untuk mengurangi kesulitan dari pemilik UMKM tersebut, maka diperlukan suatu bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia.

Kegiatan UMKM pada transaksi yang berlangsung biasanya menggunakan catatan seadanya dan ada juga beberapa pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi untuk membuat laporan keuangan. Kemajuan dalam usaha dapat dilihat dari bagaimana pelaku usaha menyusun laporan keuangan, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan harus mengacu kepada standar-standar yang berlaku ataupun yang sudah ditentukan agar tidak terjadi kesalahan yang berdampak kerugian dalam suatu usaha. Adapun untuk mendapatkan hasil laporan keuangan yang signifikan maka dibutuhkan SAK EMKM sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut (SAK EMKM, 2016) Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah merupakan pedoman dalam penyusunan akuntansi secara sederhana oleh para pengelola mikro kecil dan menengah. Penerapan tersebut ditunjukkan agar para pengelola mikro kecil dan menengah dapat memberikan suatu bentuk laporan keuangan dalam rangka Menyusun serta mengimplementasikan program-program yang dapat membantu agar terciptanya pertumbuhan usaha yang lebih tinggi. Sistem penyusunan SAK EMKM ditujukan agar mempermudah pengelola mikro kecil dan menengah

dalam Menyusun laporan keuangan secara sederhana dalam laporannya terdapat tiga laporan yang harus dipenuhi yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

SAK EMKM (standar Akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah) standar ini mulai berlaku pada 1 Januari 2018 dan dibuat dengan Bahasa yang lebih sederhana, sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku UMKM. Tujuannya adalah agar UMKM bisa membuat laporan keuangan secara lebih mudah, walau tanpa bantuan akuntan profesional

Dengan adanya SAK EMKM, diharapkan UMKM bisa lebih tertib dalam mencatat laporan keuangannya. Hal ini juga akan membantu usaha menjadi lebih berkembang, karena laporan keuangan bisa menjadi dasar dalam mengambil Keputusan bisnis. Sayangnya, masih banyak pelaku umkm yang belum mengetahui atau belum menerapkan SAK EMKM karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang pentingnya standar ini.

Oleh karena itu, penting untuk membahas dan mengenalkan lebih dalam mengenai SAK EMKM agar semakin banyak UMKM yang bisa memanfaatkannya demi kemajuan usahanya. Berdasarkan penjelasan tersebut usaha mikro kecil dan menengah kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai pelaporan keuangan. Pelaku usaha membutuhkan penyusunan pelaporan keuangan untuk kepentingan *internal* maupun *eksternal*. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penyusunan dan Penyajian Pelaporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah pada Usaha Pabrik Cincin SR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah “ Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Menggunakan *Accurate* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada usaha Pabrik Cincau SR”.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui Penyajian dan Penyusunan Pelaporan Keuangan Menggunakan *Accurate* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Pabrik Cincau SR.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

A. Manfaat Tugas Akhir Bagi Penulis.

Adapun manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Berguna dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi.
2. Mampu menerapkan teori dan konsep dalam bidang akuntansi khususnya dalam penyusunan pelaporan keuangan.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan saat pembuatan proses pelaporan keuangan.

B. Manfaat Tugas Akhir Bagi Perusahaan

1. Dapat membantu pelaku usaha UMKM dalam penyusunan pelaporan keuangan.

2. Agar Perusahaan dapat menerapkan bagaimana sistematika dalam penulisan pelaporan keuangan.
3. Memudahkan pelaku usaha mikro kecil menengah untuk mengajukan pinjaman modal dengan pihak manapun.
4. Sebagai bahan untuk evaluasi dalam perencanaan bisnis.

C. Manfaat Tugas Akhir Bagi Universitas

Memperluas jaringan kerja sama antara universitas dengan UMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis laporan keuangan ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara, dalam metode ini penulis melakukan tanya-jawab kepada pihak yang terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan khususnya dalam penyusunan pelaporan keuangan yang ada pada usaha pabrik Cincau SR.
2. Observasi, penulis melakukan pengamatan langsung sebagai bentuk pengumpulan data agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan pada usaha pabrik cincau SR.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada Penulisan laporan akhir ini, Adapun beberapa sistematika nya agar mudah dipahami dan dapat dimengerti, sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara ringkas mengenai latar belakang yang membahas tentang penyusunan pelaporan keuangan menggunakan *Accurate*, rumusan masalah yang menentukan bagaimana penyusunan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi *Accurate* pada pabrik Cincau hitam dengan menggunakan SAK EMKM, tujuan penelitian ini bagi Perusahaan ialah untuk memudahkan pelaku umkm dalam Menyusun, mengaplikasikan dan menerapkan ilmu-ilmu agar usahanya lebih berkembang baik, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori tentang kajian Pustaka baik dari buku-buku ilmiah maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Sejarah singkat pada pabrik Cincau Hitam SR yang merupakan objek penelitian, juga membahas tentang penyusunan laporan keuangan menggunakan *Accurate* pada usaha tersebut.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM